

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena pendidikan salah satu indikator bagi suatu Negara untuk memajukan kehidupan bangsa serta sebagai kunci keberhasilan dalam pembangunan. Pembangunan suatu bangsa akan dianggap berhasil jika memiliki motivasi yang berkualitas yang dapat diperoleh dari pendidikan yang berkualitas, pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari minat dalam pendidikan. Menurut Purwanto (2008:18) “Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan”.

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai pemerintah Indonesia adalah pendidikan yang mampu membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 bab II pasal 3 sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Maka dari itu pendidikan tak lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah mampu mencapai dan melewati kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Dengan demikian, sangatlah perlu memperhatikan

prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar (Gunarso, dalam Istarani dan Pulungan 2015:34).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasan, sikap, bakat, minat, motivasi belajar, dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini penulis akan membahas faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi dan minat.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seorang individu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk di dalamnya prestasi belajar. Dalam hal ini diibaratkan seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan berdampak pada prestasi belajar yang di perolehnya. Berdasarkan pengamatan meneliti di SMK Negeri 1 Patumbak seorang siswa yang memiliki motivasi belajar akan berdampak pada prestasi belajar yang diprolehnya.

Berdasarkan data yang di peroleh terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari 96 siswa kelas XI terdapat 45% (45 siswa) yang termotivasi dalam belajar, sementara 51% (51 siswa) lainnya tidak termotivasi dalam belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar disebabkan mereka tidak cenderung tekun dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru, tidak ulet dalam menghadapi kesulitan di dalam pelajaran dan tidak tetap menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah dalam pelajaran, selain itu siswa yang tidak memiliki motivasi dalam belajar juga

tidak akan suka bekerja mandiri, dan tidak dapat mempertahankan dan menyakini pendapatnya (hal yang diyakini), mereka akan cepat bosan pada tugas-tugas rutin dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Secara khusus motivasi yang dimaksudkan ialah segala sesuatu yang ditujukan untuk memberikan dorongan atau semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat dalam belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Namun pada kenyataannya banyak ditemukan siswa yang tidak memiliki motivasi belajar.

Motivasi tidak muncul begitu saja dari dalam diri siswa melainkan harus adanya dari luar. Dorongan dari luar tersebut dapat berupa pujian, hadiah, kompetensi, hukuman dan pemberian nilai oleh guru. Motivasi perlu dilaksanakan disaat kegiatan belajar mengajar dalam pembentukan karakter siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu memotivasi siswanya dengan memberikan pujian dan hadiah, serta menumbuhkan rasa ingin tahu pada siswa sehingga siswa terdorong untuk lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan hal ini, dapat diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Menurut Mulyasa (2003:112) Motivasi belajar merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Dapat disimpulkan bahwa Pengertian Motivasi dalam belajar merupakan segala daya penggerak di dalam diri siswa yang muncul terhadap kegiatan yang akan

menjamin kelangsungan dalam belajar dan mengarahkan pada kegiatan belajar pula sehingga terwujudnya tujuan kegiatan belajar yang dikehendaki. Dalam kegiatan belajar mengajar, dikenal adanya motivasi belajar, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar.

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi akan mempunyai energi tinggi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi sangat sedikit yang tertinggal belajarnya dan sangat sedikit putus kesalahan dalam belajarnya.

Selain motivasi belajar yang dimiliki siswa, minat juga menjadi faktor dalam mempengaruhi prestasi belajar pada siswa. Minat merupakan penentu keberhasilan seseorang dalam menjalankan usahanya. Seorang wirausaha harus memiliki minat. Menurut Dewi dalam Adhitama (2014) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan, motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Faktor intrinsik yang memiliki pengaruh paling tinggi terhadap minat berwirausaha siswa. Penelitian Nastiti dkk (2010) menyatakan bahwa minat berwirausaha siswa Cina dipengaruhi oleh kebutuhan akan pencapaian, locus kendali, efikasi diri dan kesiapan instrumen. Sedangkan siswa Indonesia dipengaruhi oleh efikasi diri.

Berdasarkan data yang saya peroleh terdapat siswa kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak yang kurang memiliki minat dalam berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari 96 siswa kelas XI hanya 50% (50 siswa) yang memiliki minat berwirausaha, sementara 46% (46 siswa) lainnya tidak memiliki minat dalam berwirausaha. Hal ini dikarenakan kurangnya kepercayaan diri untuk memulai usaha dengan status mereka yang masih pelajar, dan kekhawatiran terhadap resiko dalam berwirausaha, serta tidak memiliki jiwa kepemimpinan, dan keorisinalan dalam berorientasi ke masa depan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 10 Maret 2017 di SMK Negeri 1 Patumbak dengan Guru mata pelajaran Kewirausahaan diperoleh data prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Semester Genap Kelas XI
SMK Negeri 1 Patumbak Medan T.A 2016/2017

Kelas	≥75		≤75		Jumlah (Siswa)
	Tuntas (Siswa)	Persentase	Tidak Tuntas (Siswa)	persentase	
XI 1	14	40%	21	60%	35
XI 2	13	53%	17	37%	30
XI 3	13	53%	18	47%	31
Jumlah	40	40%	56	56%	96

Sumber: Guru Mata Pelajaran Kewirausahaan SMK Negeri 1 Patumbak

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa tergolong rendah. Terlihat dari data tersebut masih ada siswa yang memiliki prestasi belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat dari 96 siswa kelas XI terdapat 40% (40 siswa) yang mencapai KKM,

sementara 56% (56 siswa) lainnya tidak mencapai nilai KKM. Ini terjadi karena siswa kurang aktif dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Menurut guru mata pelajaran kewirausahaan di sekolah SMK Negeri 1 Patumbak hal yang dapat menyebabkan 56% siswanya memperoleh nilai di bawah KKM diantaranya ialah di karenakan kurangnya motivasi dalam belajar dan minat berwirausaha dalam mempelajari pelajaran kewirausahaan. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya semangat atau dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar, sehingga siswa tersebut lebih banyak bermain dan menyibukkan diri dengan kegiatan yang tidak berguna dibandingkan dengan menyibukkan diri untuk belajar.

Motivasi Belajar dan minat berwirausaha merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Dari hasil observasi di SMK Negeri 1 Patumbak yang dilakukan peneliti dan mengetahui pentingnya motivasi Belajar dan minat berwirausaha dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Berwirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2016/2017”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa motivasi belajar siswa masih rendah pada pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2016/2017?
2. Mengapa minat berwirausaha siswa rendah dalam pelajaran kewirausahaan kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2016/2017?
3. Bagaimana prestasi, motivasi di minat belajar siswa di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh motivasi dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar berwirausaha siswadi SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2016/2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena terlalu luasnya masalah maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Motivasi yang akan diteliti adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017?
2. Minat yang akan diteliti adalah minat siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017 dalam berwirausaha. Minat berwirausaha siswa dapat diukur pada saat siswa membuat keputusan dalam keberanian mereka ketika mengambil resiko yang mungkin terjadi saat menjalankan usaha?
3. Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh seseorang setelah mengikuti aktivitas belajar dengan mencapai tujuan yang iangin dicapai. Prestasi belajar

yang akan diteliti prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017?
2. Apakah ada pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini antara lain:

1. Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat mengetahui pengaruh antara motivasi dan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017.
2. Penelitian yang dibuat oleh peneliti akan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui motivasi dan minat berwirausaha bagi siswa SMK Negeri 1 Patumbak kelas XI T.A 2016/2017.
3. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan yang membacanya dan sebagai bahan referensi sumbangan pikiran penulis untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya yang membahas atau memiliki judul yang sama seperti peneliti dimasa yang akan datang, khususnya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.